



PERAN PMIK DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19 DI RUMAH SAKIT X BANDUNG**Oleh****Sisca Nurul Ratnaningrum¹, Irda Sari²****^{1,2}Program Studi D3 Rekam Medis Informasi Kesehatan Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia****Email: nurulsisca7@gmail.com****Abstract**

The handling of Covid-19 in Indonesia has entered a new phase, namely the existence of the Covid-19 vaccination program. In the implementation of the Covid-19 vaccination, there are still many people who don't understand the flow of its implementation, so doctors or nurses feel overwhelmed when they are required to become a vaccinator, but on the other hand they are also required to perform data processing. Therefore, PMIK is present as health workers who have been equipped with data processing management competencies, health services and information, to participate in the success of the Covid-19 vaccination program. The purpose of this study was to find out what and how the role of PMIK in the implementation of the Covid-19 vaccination was specifically at Hospital X Bandung. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques used are field observations and interviews. The sampling technique used purposive sampling technique with the number of respondents as many as 2 officers in the registration and reporting division. This research was conducted from 5 April – 5 June 2021 at X Hospital Bandung. From the results of the study, it is known that PMIK acts as the person who ensures the flow of the Covid-19 vaccination implementation has met the requirements, complied with government regulations, and the regulations applied at Hospital X Bandung. In addition, PMIK is also a registration, input, recording, and reporting officer. PMIK plays an important role in the implementation of Covid-19 vaccination because PMIK is involved in all stages, starting from site preparation, vaccination process, to reporting. At Hospital X Bandung still using the old groove (using 4 tables). Therefore, it is recommended to implement a simplification of the Covid-19 vaccination flow, so that it is easier to understand, effective and efficient.

Keywords: Flow, PMIK, Vaccination**PENDAHULUAN**

Dewasa ini dunia sedang di hebohkan dengan pandemi Covid-19. Penyakit virus Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus pertama yang diketahui yakni di Wuhan, Cina pada Desember 2019. Sedangkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia di umumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Peningkatan dari hari ke hari jumlah pasien yang terinfeksi virus Covid-19 sulit di kendalikan. Semua orang di seluruh dunia

berlomba-lomba untuk bisa memutus rantai penyebaran Covid-19. Dimulai dengan mengadakan peraturan lockdown, kemudian para peneliti melakukan riset vaksin, dan upaya lainnya.

Penanganan Covid-19 di Indonesia pun telah memasuki babak baru, yakni dengan adanya program vaksinasi yang mulai dijalankan sebagai salahsatu upaya untuk memutus rantai penyebaran infeksi virus Corona dan menekan angka kasus Covid-19 yang masih terus meningkat. Presiden Joko Widodo dalam pidatonya di sidang umum



PBB pada 23 September 2020 menyatakan bahwa vaksin ini bakal menjadi pengubah permainan (game changer) dalam upaya memerangi pandemi covid 19 (CNNIndonesia, 2020). Semua orang dimulai dari tenaga kesehatan, pemerintah, juga masyarakat, saling bahu membahu supaya program vaksinasi ini bisa di laksanakan dengan efektif dan efisien.

Perekam Medis Informasi Kesehatan (PMIK) adalah seorang yang telah lulus pendidikan rekam medis informasi kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes 55 Tahun 2013). Pelayanan rekam medis informasi kesehatan adalah kegiatan pelayanan penunjang secara profesional yang berorientasi pada kebutuhan informasi kesehatan bagi pemberi layanan kesehatan, administrator dan manajemen pada sarana layanan kesehatan dan instansi lain yang berkepentingan berdasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi rekam medis (sintesa ilmu-ilmu sosial, epidemiologi, terminologi medis, biostatistik, prinsip hukum medis dan teknologi informasi), (Permenpan dan Reformasi Birokrasi RI no 30 tahun 2013). Dalam program vaksinasi di butuhkan big data kesehatan yang mampu mengintegrasikan sumber data kesehatan seperti nik, bpjs, dan data sasaran vaksinasi. Di Indonesia sistem tersebut dikenal dengan nama Primary Care/PCare. Kementerian Kesehatan (kemenkes) melalui Plt. Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dr. Maxi Rein Rondonuwu telah menginstruksikan kepada seluruh Kepala Dinas Kesehatan untuk segera memasukkan data hasil vaksinasi COVID-19 ke dalam aplikasi Pcare milik BPJS Kesehatan. Instruksi ini disampaikan melalui surat no SR.02.06/I/193/2021 per tanggal 20 Januari 2021.

Dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19, masih banyak orang yang belum paham terhadap alur pelaksanaannya, sehingga dokter ataupun perawat merasa kewalahan ketika mereka dituntut menjadi seorang vaksinator, tetapi di sisi lain mereka juga di

tuntut untuk melakukan pengolahan data. Maka dari itu, PMIK hadir sebagai tenaga kesehatan yang telah di bekali kompetensi manajemen pengolahan data, pelayanan dan informasi kesehatan, untuk ikut menyukseskan program vaksinasi Covid-19.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dan bagaimana peran PMIK dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19, khususnya di Rumah Sakit X Bandung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif.

Penelitian ini di lakukan pada 5 April-5 Juni 2021 di Rumah Sakit X Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa dan bagaimana peran PMIK dalam pelaksanaan vaksinasi COVID-19.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi lapangan, dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposif dengan jumlah responden sebanyak 2 orang petugas PMIK (1 orang yang bertugas di pendaftaran dan 1 orang bertugas di pelaporan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara diperoleh bahwa PMIK berperan sebagai:

1. PMIK bertugas menjadi orang yang mengatur berjalannya alur vaksinasi dengan benar dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku baik dari pemerintah maupun yang telah di tetapkan dari rumah sakit.
2. PMIK bertugas sebagai petugas pendaftaran peserta vaksinasi Covid-19.
3. PMIK bertugas sebagai pencatatan data peserta vaksinasi Covid-19.
4. PMIK bertugas sebagai penginput data peserta vaksinasi Covid-19 ke dalam PCare.



5. PMIK bertugas untuk mengerjakan laporan di PCare.

Hasil wawancara pada petugas rekam medis tentang peran PMIK adalah sebagai berikut:

Apakah PMIK berperan aktif dalam pelaksanaan vaksinasi adalah sebagai berikut:

“Tentu saja, bahkan PMIK berperan sebagai jantung keberhasilan pelaksanaan vaksinasi. Diawali dengan mengatur alur vaksinasi sampai pelaporan. Contohnya saja dalam vaksinasi harus ada berapa meja, alurnya seperti apa”.

Pembagian tugas PMIK dalam pelaksanaan vaksinasi adalah sebagai berikut:

“Di bagian Pendaftaran, Penginputan, Pencatatan dan Pelaporan”

Kegiatan PMIK di bagian pendaftaran adalah sebagai berikut:

“PMIK memastikan bahwa peserta sudah terdaftar sebagai sasaran penerima vaksinasi”.

Kegiatan PMIK di bagian penginputan adalah sebagai berikut:

“PMIK menginput data peserta penerima vaksinasi Covid-19 ke dalam PCare. PMIK menginput di bagian pendaftaran dan pada tahap meja ke 4”

Kegiatan PMIK di bagian pencatatan adalah sebagai berikut:

“PMIK yang bertugas mencatat hasil vaksinasi seperti nama peserta penerima vaksin, nik, nama vaksin yang di gunakan, dan no batch vaksin di meja ke 3”

Kegiatan PMIK di bagian pelaporan adalah sebagai berikut:

“Melakukan pendataan ada berapa banyak peserta penerima sasaran vaksinasi Covid-19, kemudian melaporkannya dengan menginput dan melengkapi data peserta kedalam PCare sesuai dengan format yang di minta dari PCare”

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan PMIK di Rumah Sakit X Bandung diketahui bahwa PMIK berperan penting dalam pelaksanaan vaksinasi ini. PMIK terlibat dari

mulai persiapan vaksinasi, proses vaksinasi, sampai pelaporan vaksinasi Covid-19.

Persiapan Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

Sebelum kegiatan vaksinasi dilaksanakan, ada beberapa hal yang harus disiapkan di mulai dari ketersediaan dosis vaksin, tempat dan alur pelaksanaan harus memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan juga di terapkan oleh rumah sakit. Selain itu PMIK yang mengatur dan memastikan jumlah meja sesuai dengan yang dibutuhkan.

Proses Vaksinasi Covid-19

Jumlah meja yang di perlukan saat vaksinasi COVID-19 terdiri dari 4 meja. Berikut pemaparannya:

1. Meja 1

Yang bertugas di meja 1 ini adalah seorang PMIK. Meja ini berfungsi untuk melakukan registrasi dan verifikasi data. Tahapan ini sangat penting, karena jika pada awal mula data penerima sasaran vaksinasi salah atau tidak sesuai maka akan menghambat ke tahap selanjutnya, juga menghambat penerima sasaran vaksin lain nya.

Adapun langkah-langkah melakukan verifikasi data dan registrasi adalah:

- a. Petugas PMIK memanggil sasaran penerima vaksinasi ke meja 1 sesuai dengan urutan kedatangan.
- b. Petugas memastikan sasaran penerima vaksinasi dengan menunjukkan nomor tiket (e-ticket) atau KTP untuk di lakukan verifikasi sesuai dengan tanggal pelayanan vaksinasi yang telah di tentukan sebelumnya.

Apabila sasaran penerima vaksinasi belum ada, maka petugas PMIK segera melakukan pendaftaran sasaran melalui aplikasi PCare dengan memasukan nomor NIK pada kolom yang telah di sediakan, juga memasukan captcha. Ketika penginputan data sudah benar, maka identitas seperti nama, dan tempat tanggal lahir akan muncul secara otomatis.

2. Meja 2 (Screening)



Meja kedua digunakan untuk melakukan screening, diperuntukkan melihat kondisi kesehatan peserta vaksinasi dan mengidentifikasi kondisi penyerta (komorbid). Langkah-langkah petugas screening adalah:

- Perawat melakukan pemeriksaan vital sign, meliputi suhu tubuh dan tekanan darah.
- Dokter melakukan wawancara dan menginput data screening ke dalam sistem Pcare.
- Berdasarkan data yang dimasukkan, aplikasi akan mengeluarkan hasil layak atau tidaknya melakukan vaksinasi. Jika layak peserta akan di beri penjelasan singkat mengenai vaksin yang akan di berikan, manfaat, dan reaksi simpang KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) yang mungkin akan terjadi dan upaya penangan nya.

3. Meja 3 (Vaksinasi)

Pada meja ke 3 dilakukan penyuntikan vaksin oleh dokter. Kemudian PMIK menuliskan nama peserta vaksinasi Covid-19, NIK, nama vaksin (contohnya Sinovac, Astrazeneca), no. batch vaksin dalam sebuah memo. Lalu, memo tersebut di berikan kepada peserta vaksinasi Covid-19, dan peserta di arahkan ke meja 4.

4. Meja 4 (Observasi)

Meja 4 adalah meja untuk mengobservasi peserta yang telah di berikan vaksin, untuk alur observasi adalah:

- PMIK yang ada di meja 4 meminta memo yang telah di berikan oleh PMIK di meja 3.
- PMIK langsung menginputkan nama vaksin dan no.batch ke dalam PCare.
- PMIK dapat mencetak kartu vaksinasi elektronik melalui aplikasi Pcare Vaksinasi. Kartu tersebut ditandatangani dan diberi stempel lalu diberikan kepada penerima vaksin sebagai bukti bahwa orang tersebut telah diberikan vaksinasi Covid-19.
- Petugas mempersilakan penerima vaksinasi untuk menunggu selama 30 menit di ruang observasi dan diberikan

penyuluhan dan media KIE tentang pencegahan Covid-19 melalui 3M dan vaksinasi Covid-19.

Pelaporan

PMIK bertugas untuk mengerjakan pelaporan. Laporan vaksinasi Covid-19 dianggap penting, karena dengan adanya pelaporan, big data kesehatan bisa lebih terintegrasi satu sama lain, bisa di jadikan sebagai bahan evaluasi, mengetahui sampai mana kemajuan dan perkembangan pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Maka dari itu, laporan harus di lakukan secara terus menerus. Dengan begitu program vaksinasi Covid-19 bisa lebih efektif, efisien, dan terkontrol. Di Rumah Sakit X Bandung laporan vaksinasi Covid-19 terpisah dari laporan imunisasi lain nya. Dan laporan ini di kerjakan setiap hari.

Informan memberitahukan bahwa di dalam laporan biasanya mencakup identitas lengkap dari sasaran (seperti NIK, nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, alamat), status BPJS (PBI/Non PBI/Non BPJS), hasil skrining, nama vaksin, nomor batch vaksin, dan tanggal pemberian vaksin baik dosis 1 maupun 2.

Penyederhanaan Alur Vaksinasi Covid-19

Pada tanggal 3 Mei 2021 Kemenkes mulai menerapkan penyederhanaan vaksinasi Covid-19. Pada awalnya dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 membutuhkan 4 meja, kini hanya membutuhkan 2 meja. Berikut gambaran penyederhanaan vaksinasi Covid-19:



Gambar.1 Penyederhanaan Alur Vaksinasi Covid-19



Di Rumah Sakit X Bandung sampai penelitian ini dibuat masih menggunakan alur lama (menggunakan 4 meja). Maka dari itu di sarankan untuk menerapkan penyederhanaan alur vaksinasi Covid-19. Karena di nilai bisa lebih efektif dan efisien, baik dalam segi pelayanan , juga alur nya lebih tertata dan lebih bisa di mengerti oleh pemberi layanan vaksinasi dan peserta penerima vaksinasi Covid-19. Dalam penyederhanaan vaksinasi Covid-19 ini, jumlah tenaga kesehatan yang berperan pun bisa di kurangi.

KESIMPULAN

PMIK berperan sebagai jantung keberhasilan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Indonesia, karena PMIK terlibat di mulai dari tahapan persiapan vaksinasi Covid-19, proses vaksinasi Covid-19, sampai pelaporan vaksinasi Covid-19. Peran PMIK dalam vaksinasi Covid-19 adalah sebagai berikut:

1. PMIK bertugas menjadi orang yang mengatur berjalannya alur vaksinasi dengan benar dan sesuai dengan aturan hukum yang berlaku baik dari pemerintah maupun yang telah ditetapkan dari rumah sakit.
2. PMIK bertugas sebagai petugas pendaftaran peserta vaksinasi Covid-19
3. PMIK bertugas sebagai pencatatan data peserta vaksinasi Covid-19
4. PMIK bertugas sebagai penginput data peserta vaksinasi Covid-19 ke dalam PCare
5. PMIK bertugas untuk mengerjakan laporan di PCare

Pada tanggal 3 Mei 2021, Kemenkes sudah mulai menerapkan penyederhanaan alur vaksinasi Covid-19 di Indonesia. Maka dari itu Rumah Sakit X Bandung di sarankan untuk menerapkan penyederhanaan alur vaksinasi Covid-19 karena di nilai bisa lebih efektif dan efisien, jumlah tenaga PMIK dan tenaga kesehatan lainnya pun bisa di kurangi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada keluarga, umumnya kepada semua pihak yang telah mensupport, membimbing, membantu, juga meluangkan waktunya selama proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bank Indonesia. (2014). *Perkembangan Ekonomi Keuangan Dan Kerjasama Internasional* (Vol. 53, Issue 9).
- [2] Hairunisa, N. and Amalia, H. (2020). Review: penyakit virus corona baru 2019 (COVID19)', *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(2), pp. 90–100. doi: 10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100
- [3] Yuliana, Y. (2020). 'Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur', *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), pp. 187–192. doi: 10.30604/well.95212020
- [4] Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- [5] CNN Indonesia. (2020). Jokowi: Ketersediaan Vaksin Corona akan Jadi 'Game Changer'. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20200923080454-106-549681/jokowi-ketersediaan-vaksin-corona-akan-jadi-game-changer>. Di akses pada 5 Juli 2021
- [6] Alodokter, (2021) . Informasi Berbagai Vaksin COVID-19 di Indonesia. <https://www.alodokter.com/informasi-berbagai-vaksin-covid-19-di-indonesia>. Diakses pada 5 Juli 2021
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2021). Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 Tentang Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta. Kemenkes RI
- [8] PORMIKI. (2021). Peran Perekam



-
- Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK) dalam Pelaksanaan Vaksin Covid 19. <https://www.pormikidiy.org/wp-content/uploads/2021/06/Peran-PMIK-dalam-Vaksin-Covid.pptx.pdf>. Diakses pada 7 Juli 2021
- [9] Detik Health. (2021). Tentang P-Care Vaksin, Aplikasi Pendukung Vaksinasi COVID-19. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5474658/tentang-p-care-vaksin-aplikasi-pendukung-vaksinasi-covid-19>. Diakses pada 25 Juli 2021
- [10] Akbar, Idil. (2021). Vaksinasi Covid-19 dan Kebijakan Negara: Perspektif Ekonomi Politik. Jurnal Academia Praja Volume 4 Nomor 1. <https://ejournal.fisip.unjani.ac.id>. Di akses pada 2 Agustus
- [11] Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. Jurnal Borneo Administrator, 16(2), 253–270
- [12] PORMIKI (2020) ‘Prosedur Kerja Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Dalam situasi Wabah Covid-19’, pp. 1–8.
- [13] Subdit Imunisasi Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Ditjen P2P – Kementerian Kesehatan. (no date). Pencatatan Pelaporan Vaksinasi Covid-19: Disampaikan pada Pelatihan Vaksinasi COVID-19 bagi Petugas Kesehatan. <https://iknowsubs.pelindo.co.id/uploads/b191f651704ed7ccb49e1a5a1cd86ced.pdf>. Di akses pada 7 Agustus 2021